

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Membangun kerja sama dengan permainan lego dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang disesuaikan dengan anak usia dini, yaitu yang pertama anak dibagi menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 anak dan setiap kelompok mendapatkan satu paket lego untuk dibuat mobil-mobilan pesawat, dan kapal. Disini lah terlihat membangun kerja sama Anak Usia Dini dengan kelompoknya masing-masing.

Pada siklus I mulai terlihat membangun kerja sama dengan nilai presentase sebesar 48%. Pada siklus II mengalami penurunan dengan nilai persentase sebesar 48%. Pada siklus III menunjukkan peningkatan yang cukup pesat dengan nilai presentase sebesar 51%.

Dengan demikian metode proyek dengan menggunakan permainan lego dapat membangun kerja sama pada Anak Usia Dini.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di TK Negeri Pembina penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, membangun kerja sama anak usia dini dengan menggunakan metode proyek melalui permainan lego dapat menghasilkan aktivitas dan hasil belajar anak. Oleh karena itu, diharapkan kepada guru agar dapat menciptakan strategi, media dan pembelajaran yang lebih menarik lagi dan menantang untuk anak dalam membangun kerja sama dengan menggunakan metode proyek melalui permainan lego, sehingga anak lebih antusias dan dapat terlibat langsung pada kegiatan yang dilakukan, serta hasil belajar yang diperoleh anak pun akan semakin baik.

2. Hendaknya guru menjadi fasilitator pada saat penerapan metode proyek melalui permainan lego berlangsung. Hal ini disebabkan karena pembelajaran metode proyek membutuhkan bimbingan dan kerja sama antar kelompok.